

# Mengaktifkan Add Ins Analysis Toolpak di Excel 2007 – 2013

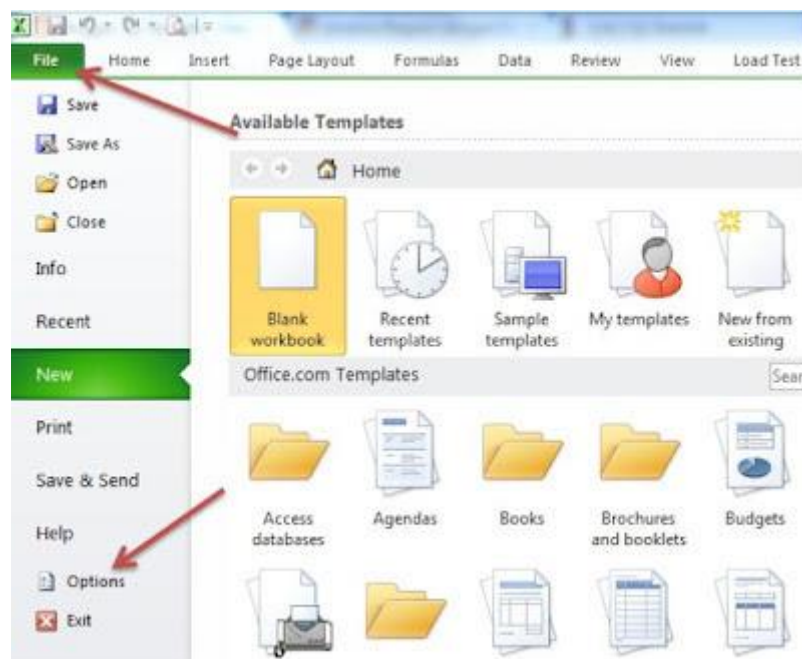
**Analysis Toolpak adalah** add ins pada Microsoft Excel yang digunakan untuk melakukan analisis data statistik seperti antara lain: [Analisis Regresi Excel](#), [Uji F dan Uji T](#), Z Test, [T Paired Excel](#), [Independen T Test Excel](#), dan lain-lain.

Dengan Add ins analysis toolpak ini akan memudahkan kita untuk melakukan analisis secara cepat dan mudah dengan excel, baik Excel 2003, 2007 ataupun 2010. Dalam bahasan kita kali ini, akan dijelaskan cara mengaktifkan add ins tersebut pada excel 2007 atau 2010. Pada kedua versi excel tersebut tidak ada perbedaan cara aktivasi.

## Tutorial aktivasi Add ins analysis toolpak Excel

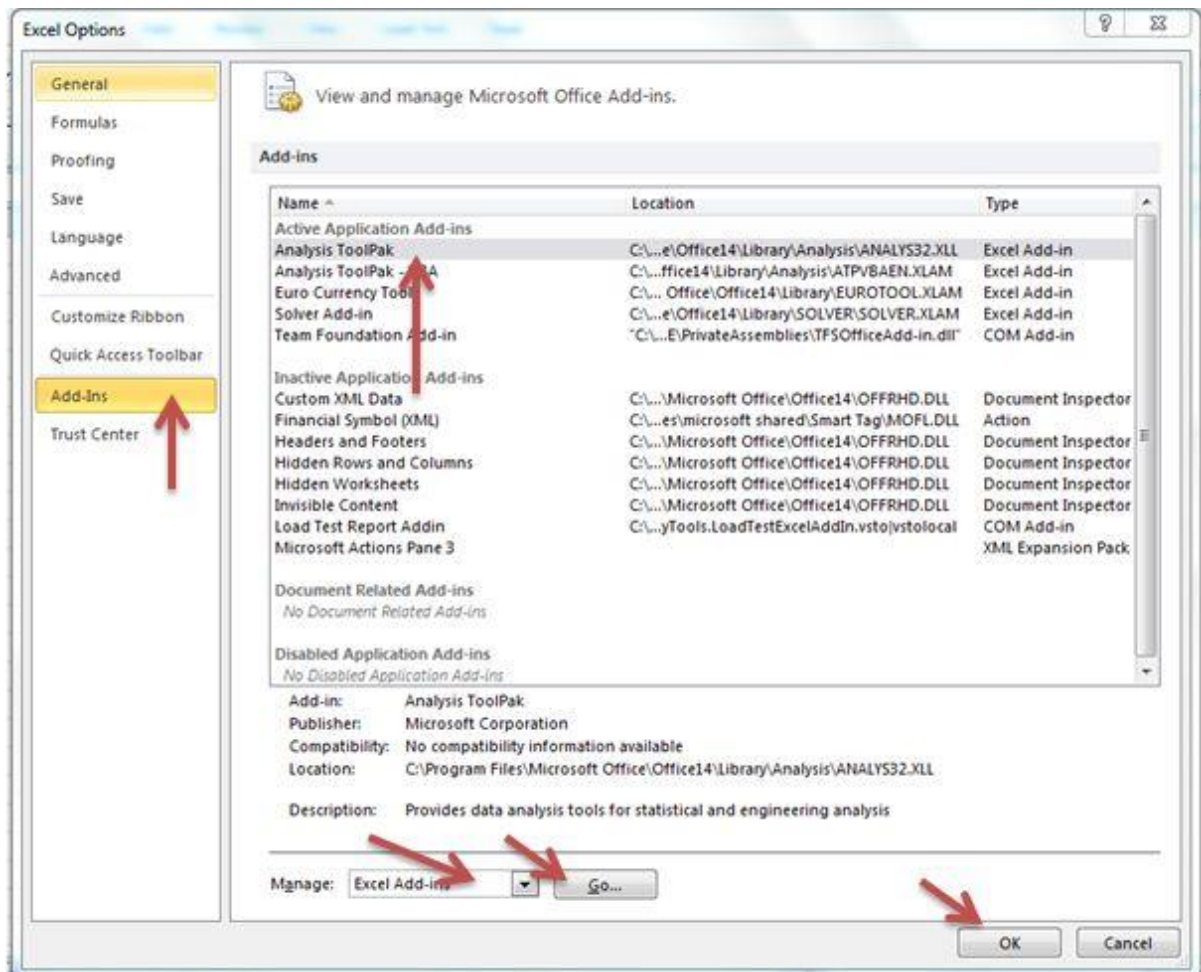
Berikut Tutorialnya:

- Buka aplikasi MS Office Excel anda, boleh 2007, 2010, 2013 atau di atasnya. kalau ada perbedaan itu tidaklah prinsip. Sebab prinsip yang digunakan dalam tutorial ini adalah sama untuk semua versi excel yang digunakan, asal syaratnya adalah minimal versi 2007.
- Pada Office 2007: klik tanda windows di layar kiri. Pada Office 2010: klik menu file.
- Kemudian anda Klik Options



- Pilih Add-Ins

- Pada list, Pilih Inactive Applications Add-Ins
- Pilih Analysis ToolPak
- Di bawah ada pilihan dropdown, pilih Excel Add-Ins.
- Button "Go" silahkan anda klik
- Kemudian anda klik OK.



- tunggu sampai selesai.
- Setelah selesai, pada menu pilih "Data"
- Pada Ribbon Kanan sendiri akan muncul ribbon Analysis dengan tool: Data Analysis.

## Cara menggunakan Add ins Analysis Toolpak Excel

Untuk menggunakan Fitur Add-Ins Analysis Toolpak ini, caranya sebenarnya sangatlah mudah jika anda sudah memahaminya. Maka agar anda paham, silahkan perhatikan baik-baik di bawah ini. Langkahnya adalah cukup dengan klik menu pada aplikasi excel anda. Yaitu menu DATA. Selanjutnya pada pojok paling kanan sendiri di Kotak Ribbon menu DATA, anda akan melihat sebuah tombol yang baru, yaitu tombol dengan nama: Data Analysis. Selanjutnya silahkan anda klik tombol Data Analysis tersebut.



## Analisis Regresi Dengan Excel

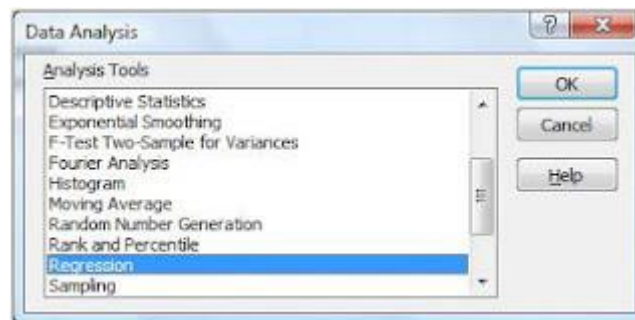
Tampilan 1. Data untuk Regresi

	A	B	C
1	Permintaan	Harga	Pendapatan
2	500	35	1000
3	300	50	900
4	700	25	1300
5	800	30	1500
6	600	35	1700
7	900	25	1700
8	1000	30	2000
9	1000	20	2100
10	1100	20	2000
11	1300	15	2400
12			

Klik menu Tool kemudian klik Data Analysis. (Catatan: jika setelah mengklik Tool, ternyata tidak muncul pilihan Data Analysis, berarti menu tersebut belum diaktifkan di program Excel Anda. Untuk mengaktifkannya, klik Tool, kemudian klik Add ins, selanjutnya conteng pada pilihan Analysis Toolpak, setelah itu klik ok. Lalu ulangi tahap 2 ini).

Tampilan yang muncul setelah mengklik Data Analysis adalah seperti tampilan 2. Selanjutnya klik Regression dan klik OK.

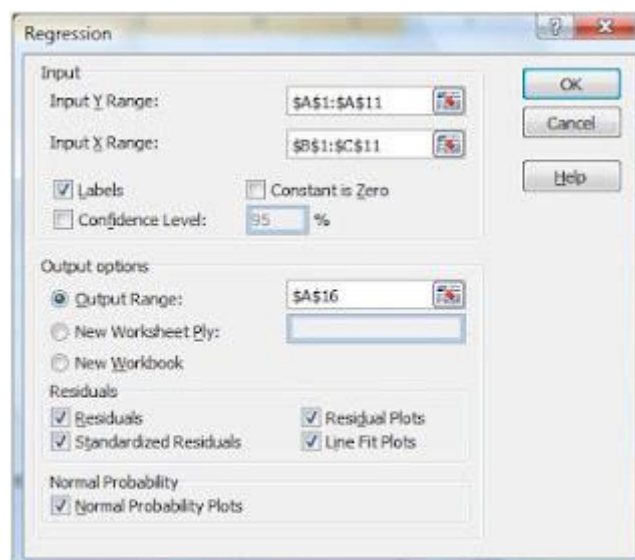
Tampilan 2. Data Analysis



## Proses Regresi

Selanjutnya akan muncul tampilan 3 berikut:

Tampilan 3. Regression



Regression Process

Isi Input Y Range (bisa dengan mengetikkan ke dalam kotak putihnya atau memblok data). Input Y Range adalah variabel yang menjadi variabel terikat (dependent variable). Kemudian isikan Input X Range. Input X Range adalah variabel yang menjadi variabel bebas (independent

variable). Semua variabel bebas diblok sekaligus. Catatan: Baik Y range maupun X range, didalamnya termasuk judul/nama variabel.

Selanjutnya conteng kotak Labels. Ini artinya, memerintahkan Excel untuk membaca baris pertama dari data kita sebagai nama variabel. Anda juga bisa menconteng Constant is Zero, jika menginginkan output regresi dengan konstanta bernilai 0. Anda juga bisa menconteng Confidence Level jika ingin mengganti nilai confidence level (jika tidak diconteng, Excel akan memberikan confidence level 95%). Dalam latihan kita kedua pilihan tersebut tidak kita conteng.

Selanjutnya pada Output Option kita bisa menentukan penempatan output/hasilnya. Bisa pada worksheet baru atau workbook baru. Katakanlah kita menempatkan output di worksheet yang sama dengan data kita. Conteng Output Range dan isi kotak putihnya dengan sel pertama dimana output tersebut akan ditempatkan. Dalam contoh ini, misalnya ditempatkan pada sel A16.

Setelah itu, klik OK. Maka akan muncul hasil regresi berikut:

SUMMARY OUTPUT						
<u>Regression Statistics</u>						
Multiple R	0.9714					
R Square	0.9436					
Adjusted R Square	0.9275					
Standard Error	81.0698					
Observations	10					
<u>ANOVA</u>						
	<u>df</u>	<u>SS</u>	<u>MS</u>	<u>F</u>	<u>Significance F</u>	
Regression	2	769993.78	384996.89	58.58	0.00	
Residual	7	46006.22	6572.32			
Total	9	816000.00				

	<u>Coefficients</u>	<u>Standard Error</u>	<u>t Stat</u>	<u>P-value</u>	<u>Lower 95%</u>	<u>Upper 95%</u>
Intercept	607.53	274.67	2.21	0.06	-41.97	1257.03
Harga	-13.31	4.59	-2.90	0.02	-24.17	-2.44
Pendapatan	0.36	0.09	3.78	0.01	0.13	0.58